

ABSTRAK

Nasihah 2022, *Tindak Tutur Direktif Dan Komisif Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Proppo*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Hj. Iswah Adriana, S. Ag. M. Pd

Kata kunci : *Tindak Tutur Direktif, Tindak Tutur Komisif, Guru, Pembelajaran*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya ketertarikan peneliti tentang tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi juga ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya pada tuturan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun alasan peneliti memilih tuturan guru yaitu: 1) Objek penelitiannya berbeda dengan objek penelitian lainnya. 2) Dalam tuturan guru pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia terdapat banyak tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi direktif dan komisif.

Berdasarkan hal tersebut ada 2 rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini yaitu: 1) Bagaimana Bentuk-bentuk Tindak Tutur Direktif dan Komisif Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Siswa Kelas VIII SMP di SMP Negeri 1 Proppo?. 2) Bagaimana Fungsi Tindak Tutur Direktif dan Komisif Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Siswa Kelas VIII SMP di SMP Negeri 1 Proppo?.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengutamakan angka-angka, bersifat deskriptif serta menggunakan makna. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berupaya memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata dan angka. Adapun data yang diperoleh peneliti yaitu dari tuturan guru ketika guru tersebut sedang menjelaskan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Adapun data yang diambil yaitu dari tuturan guru bahasa Indonesia yang mengandung tindak tutur direktif dan komisif. Analisis data penelitian yang digunakan peneliti adalah model analisis data Miles and Huberman.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dan tindak tutur komisif ditemukan sebanyak 20 data. Bentuk tindak tutur direktif sebanyak 18 data sedangkan tindak tutur komisif sebanyak 2 data. Adapun fungsi tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sebanyak 6 fungsi yaitu perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan dan larangan. Sedangkan fungsi tindak tutur komisif ada 2 yaitu berjanji dan mengancam.



